

LAMPIRAN

Lampiran 1. Mapping Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul	Penerbit	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
1.	Ruris Indana Zulfa N., Noviansyah Rizal, dan Muhaimin Dimyati (2024)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas Operasi, Audit Tenure, dan Financial Distress terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2022	Counting: Journal of Accounting, Vol. 7 No. 1, September 2024, hlm. 55–65. E-ISSN : 2715-8586	Kuantitatif: <i>Regresi Linier Berganda.</i>	Kepemilikan manajerial, kompleksitas operasi, dan <i>financial distress</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh signifikan.	Persamaan: Fokus variabel pada Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , Perbedaan: Penelitian Ruris menggunakan SPSS, sementara penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.
2.	Maria Lily Freitas dan Dea Annisa (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, dan Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Audit</i>	<i>Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan,</i>	Kuantitatif Asosiatif: <i>Regresi Linier Berganda.</i>	Ukuran perusahaan, laba operasi, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Secara	Persamaan: Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , Ukuran Perusahaan

		<i>Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2021)	Vol. 5 No. 3, 2024, hlm. 1–11. e-ISSN 2798-0502		parsial, ukuran perusahaan dan laba operasi tidak berpengaruh signifikan, namun kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . Perbedaan: Penelitian Maria menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan alat analisis SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan alat analisis SmartPLS 3.
3.	Geraldo Ghiffari Hermansyah (2025)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Asing, dan Terkonsentrasi terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI	<i>Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)</i> , Vol. 5 No. 2, 2025, hlm. 197–203. E-ISSN : 2723813X	Kuantitatif: <i>Regresi Linier Berganda</i> .	Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan kepemilikan institusional, asing, dan terkonsentrasi tidak berpengaruh signifikan.	Persamaan: Fokus variabel pada Kepemilikan Manajerial, Hasil penelitian Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , Perbedaan: Penelitian Maria menggunakan metode

						kuantitatif asosiatif dengan alat analisis SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan alat analisis SmartPLS 3.
4.	Adela dan I Dewa Nyoman Badera (2022)	<i>The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay</i>	<i>European Journal of Business and Management Research (EJBMR)</i> , Vol. 7 No. 4, Juli 2022, hlm. 87–92. ISSN: 2507-1076	Kuantitatif: Regresi Linier Berganda.	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan opini auditor dan reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan.	Persamaan: Fokus variabel pada Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP. Indikator Ukuran Perusahaan adalah Ln (Total Aset) Perbedaan: Penelitian Adela menggunakan alat analisis SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan SmartPLS 3. Penelitian ini juga menambahkan indikator Ln

						(Penjualan) pada Ukuran Perusahaan.
5.	Diana Dwi Astuti dan Wiwik Fitria Ningsih (2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Jasa Listed BEI	JIMMU: <i>Jurnal Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Islam Malang</i> , Vol. 8 No. 1, Maret 2023. e-ISSN: 2621-6957	Kuantitatif: <i>Regresi Linier Berganda</i> .	Secara simultan, variabel ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, reputasi KAP, dan opini auditor berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Secara parsial, hanya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan, sedangkan kompleksitas operasi, reputasi KAP, dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	Persamaan: Fokus variabel pada Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP, Menggunakan Ln (Total Aset) sebagai indikator Ukuran Perusahaan. Perbedaan: Penelitian Diana menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan alat analisis SPSS 21 dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan alat analisis SmartPLS 3 dan

						Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .
6.	Riris Indah Rahmawati dan Listyorini Wahyu Widati (2024)	Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik, Umur Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	<i>Gorontalo Accounting Journal</i> , Vol. 7 No. 1, April 2024, hlm. 70–79 E-ISSN: 2614-2066	Kuantitatif: <i>Regresi Linier Berganda</i> .	Reputasi KAP dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Sebaliknya, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	Persamaan: Fokus penelitian pada Reputasi KAP, Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> Perbedaan: Penelitian Diana menggunakan regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS 25, sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan alat analisis SmartPLS 3.
7.	Pebryanti Surya Ningsih Sihalo dan	Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, dan Reputasi KAP	<i>Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen</i>	Kuantitatif: <i>Regresi Linier Berganda</i> .	Opini audit dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Komite	Persamaan: Fokus penelitian pada Reputasi KAP dan Komite Audit. Hasil

	Rina Yuliasuty Asmara (2024)	terhadap <i>Audit Delay</i>	<i>dan Akuntansi (JEBMA)</i> , Vol. 4 No. 3, November 2024. E-ISSN : 2797-716		audit tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> (<i>Adjusted R² = 0,268</i>).	penelitian Reputasi KAP berpengaruh signifikan dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . Perbedaan: Penelitian Pebryanti hanya menggunakan jumlah komite audit sebagai indikator dari Komite Audit dengan alat analisis SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 indikator Komite Audit yaitu jumlah komite audit dan ACP dengan alat analisis SmartPLS 3
8.	Fuad Rahardi, Afrizal, Enggar Diah PA (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> dengan Reputasi KAP Sebagai	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi, Vol. 6	Kuantitatif: <i>Data Panel dan Uji Selisih Mutlak</i> .	Solvabilitas dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , artinya semakin tinggi tingkat solvabilitas dan	Persamaan: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>

		Variabel Pemoderasi Studi Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 – 2019	No. 1, Januari – Maret 2021. E-ISSN : 2460-6235		intensitas pengawasan komite audit, semakin lama waktu penyelesaian audit. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan dan solvabilitas dengan <i>audit delay</i> , namun tidak mampu memoderasi hubungan opini audit, profitabilitas dan komite audit dengan <i>audit delay</i> .	Perbedaan: Penelitian Fuad menggunakan analisis data panel dan uji selisih mutlak, Reputasi KAP sebagai moderasi, serta Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan alat analisis SmartPLS 3, Reputasi KAP sebagai variabel independen, dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .
9.	Mukhamad Taufiq Maulana, dan	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Kuantitatif: <i>Regresi Linier Berganda</i> .	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , yang berarti semakin	Persamaan: Fokus penelitian pada Ukuran Perusahaan

	Purwantoro (2024)	Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	Kontemporer (JAKK), Vol. 7 No. 1, Januari 2024. E-ISSN : 2623-2596		besar ukuran perusahaan, semakin cepat proses audit diselesaikan. Sementara itu, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu audit (<i>audit delay</i>).	dengan indikator Ln (Total Aset). Perbedaan: Penelitian Mukhamad hanya menggunakan Ln (Total Aset) sebagai indikator dari Ukuran Perusahaan dengan alat analisis SPSS 25. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 indikator Ukuran Perusahaan yaitu Ln (Total Aset) dan Ln (Penjualan) dengan alat analisis SmartPLS 3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan.
10.	I Gusti Ayu Sintya Dewi, dan I Made	<i>The Influence of Company Size, Public Accounting</i>	IJEMA: International Journal of	Kuantitatif:	Ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap	Persamaan:

	Pande Dwiana Putra (2025)	<i>Firm Reputation, and Audit Opinion on Audit Delay</i>	Economics, Management and Accounting, Vol. 2 No. 3, September 2025. E-ISSN: 3046-9376	<i>Regresi Linier Berganda.</i>	<i>audit delay</i> , menunjukkan bahwa perusahaan besar dan yang memperoleh opini wajar tanpa modifikasi cenderung mempublikasikan laporan keuangannya lebih cepat. Sebaliknya, reputasi kantor akuntan publik (<i>Big Four</i> maupun <i>non-Big Four</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	Fokus penelitian pada Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP. Perbedaan: Hasil penelitian I Gusti Ayu menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian ini menyatakan bahwa Reputasi KAP berpengaruh signifikan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .
11.	Ghassani Malahati, Efrizal Syofyan (2023)	Pengaruh Peran Komite Audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit</i>	Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA), Vol. 6 No. 1,	Kuantitatif: <i>Regresi Linier Berganda.</i>	Komite Audit dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> , sehingga keberadaan komite audit maupun lamanya	Persamaan: Komite Audit tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Indikator Komite Audit = jumlah komite audit dan

		<i>Delay Studi pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2018-2021</i>	Februari 2025. E-ISSN : 2656-3649		perusahaan beroperasi tidak menentukan cepat atau lambatnya proses audit. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , artinya semakin besar perusahaan, semakin cepat laporan audit diselesaikan.	indikator Ukuran Perusahaan = $\ln$ (Total Aset) Perbedaan: Penelitian Ghassani menggunakan SPSS 25 dan hasil penelitian Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian ini menggunakan SmartPLS, Menambahkan indikator ACP untuk Komite Audit dan $\ln$ (Penjualan) untuk Ukuran Perusahaan dan hasil penelitian Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
12.	Dian Sadewo, dan Dian Saputra (2024)	<i>The Effect of Return on Asset (RoA), Earnings Management and</i>	IJSOC: International Journal of Science and	Kuantitatif: SEM-PLS	ROA dan <i>earnings management</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> ,	Persamaan: Fokus penelitian pada Komite Audit, Menggunakan alat

		<i>Audit Committee on Audit Delay with Managerial Ownership as a Moderating Variable</i>	Society, Vol. 6 No. 1, 2024		yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas dan praktik earnings management, semakin cepat laporan audit diselesaikan. Komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Selain itu, kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA, earnings management, maupun komite audit terhadap <i>audit delay</i> .	analisis SmartPLS 3, Hasil penelitian Komite Audit tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Perbedaan: Penelitian Dian menggunakan variabel Kepemilikan Manajerial sebagai moderating, sedangkan penelitian ini menggunakan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel independen.
13.	Tika Alfiany, dan Dedik Nur Triyanto (2023)	Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Jenis Industri, dan Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Audit Delay</i>	ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 7 No. 1, April 2023.	Kuantitatif: Regresi Data Panel	Secara simultan, kompleksitas operasi, kontinjensi, jenis industri, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Namun secara parsial, hanya kompleksitas	Persamaan: Fokus variabel pada Kepemilikan Manajerial. Perbedaan: Penelitian Tika menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan

			E- ISSN : 25990578		operasi, kontinjensi, dan jenis industri yang memiliki pengaruh signifikan, menunjukkan bahwa semakin kompleks kegiatan operasional dan karakteristik industri, semakin lama waktu penyelesaian audit. Sementara itu, kepemilikan manajerial memiliki koefisien positif tetapi tidak signifikan, yang berarti peningkatan kepemilikan manajerial belum mampu mempercepat atau memperlambat <i>audit delay</i>	<i>EvIEWS</i> dan hasil penelitian Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , sedangkan Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan alat analisis SmartPLS 3 dan hasil penelitian Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .
14.	Dinia Fakhriyah Ulfah, Muhsin, dan Helisa	Pengaruh Komite Audit dan Audit Tenure terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Reputasi	JUPIN : Jurnal Penelitian Inovatif, Vol. 4 No. 3,	Kuantitatif: <i>Regresi Linier Berganda</i> .	Komite audit berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . <i>Audit tenure</i> berpengaruh dan	Persamaan: Fokus penelitian pada Komite Audit dan menggunakan ACP sebagai indikator.

	Noviarty (2024)	Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi	Agustus 2024. E-ISSN : 2808-1366		signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh <i>komite audit</i> dan <i>audit tenure</i> terhadap <i>audit delay</i> .	Perbedaan: Penelitian Dinia menggunakan alat analisis SPSS 24. Komite Audit berpengaruh signifikan. Reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan alat analisis SmartPLS 3. Indikator Komite Audit = ACP dan jumlah komite audit. Reputasi KAP sebagai variabel independel dan hasil penelitian Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .
15.	Hairul Anam (2023)	Umur Entitas, Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran KAP,	Journal GeoEkonomi, Vol. 14 No. 01, Maret 2023.	Kuantitatif: <i>Regresi Linier Berganda</i> .	Umur entitas, proporsi komite audit, proporsi komisaris independen, ukuran KAP dan opini auditor tidak	Persamaan: Fokus penelitian pada Komite Audit dan Reputasi KAP. Komite Audit tidak

		Opini Auditor, dan Pergantian Auditor terhadap <i>Audit Delay</i>	E-ISSN : 2503-4790		berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan, pergantian auditor berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> (semakin sering pergantian auditor, <i>audit delay</i> makin panjang).	berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Perbedaan: Penelitian Hairul menggunakan SPSS. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Sedangkan, penelitian ini menggunakan SmartPLS 3. Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .
--	--	--	-----------------------	--	--	--

Lampiran 2. Kepemilikan Manajerial

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Manajemen	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial
1	ABMM	2020	7.537.500	2.753.165.000	0,003
		2021	7.537.500	2.753.165.000	0,003
		2022	7.537.500	2.753.165.000	0,003
		2023	7.537.500	2.753.165.000	0,003
		2024	7.537.500	2.753.165.000	0,003
2	ADRO	2020	3.964.846.605	31.985.962.000	0,124
		2021	3.961.929.105	31.985.952.000	0,124
		2022	3.957.929.105	31.985.962.000	0,124
		2023	3.957.929.105	31.985.962.000	0,124
		2024	3.948.468.905	30.758.665.900	0,128
3	ARII	2020	640.126.100	3.000.000.000	0,213
		2021	692.537.000	3.131.000.000	0,221
		2022	622.537.000	3.431.000.000	0,181
		2023	622.537.000	3.431.000.000	0,181
		2024	625.037.000	3.431.000.000	0,182
4	BSSR	2020	7.847.100	2.616.500.000	0,003
		2021	5.283.000	2.616.500.000	0,002
		2022	1.500	2.616.500.000	0,000
		2023	1.500	2.616.500.000	0,000
		2024	1.500	2.616.500.000	0,000
5	BYAN	2020	1.996.287.400	3.333.333.500	0,599
		2021	2.049.302.030	3.333.333.500	0,615
		2022	22.468.013.870	33.333.335.000	0,674
		2023	22.520.451.770	33.333.335.000	0,676
		2024	15.556.145.170	33.333.335.000	0,467
6	FIRE	2020	531.203.000	1.475.363.179	0,360
		2021	531.203.000	1.475.363.179	0,360
		2022	531.203.000	1.475.363.179	0,360
		2023	531.203.000	1.475.363.179	0,360
		2024	531.203.000	1.475.363.179	0,360
7	HRUM	2020	2.500.000	2.703.620.000	0,001
		2021	2.500.000	2.703.620.000	0,001
		2022	12.500.000	13.518.100.000	0,001
		2023	12.500.000	13.518.100.000	0,001
		2024	12.500.000	13.518.100.000	0,001
8	INDY	2020	14.785.500	5.210.192.000	0,003

		2021	14.785.500	5.210.192.000	0,003
		2022	14.785.500	5.210.192.000	0,003
		2023	13.975.500	5.210.192.000	0,003
		2024	13.975.500	5.210.192.000	0,003
9	ITMG	2020	1.375.980	1.129.925.000	0,001
		2021	1.385.980	1.129.925.000	0,001
		2022	1.382.480	1.129.925.000	0,001
		2023	1.382.480	1.129.925.000	0,001
		2024	1.382.480	1.129.925.000	0,001
10	KKGI	2020	10.076.200	5.000.000.000	0,002
		2021	10.076.200	5.000.000.000	0,002
		2022	10.775.000	5.000.000.000	0,002
		2023	21.587.500	5.000.000.000	0,004
		2024	31.656.915	5.000.000.000	0,006
11	MBAP	2020	3.410.200	1.227.271.952	0,003
		2021	3.410.200	1.227.271.952	0,003
		2022	3.594.100	1.227.271.952	0,003
		2023	3.594.100	1.227.271.952	0,003
		2024	3.601.200	1.227.271.952	0,003
12	PTBA	2020	282.500	11.520.659.245	0,000
		2021	404.900	11.520.659.245	0,000
		2022	404.900	11.520.659.245	0,000
		2023	404.900	11.520.659.245	0,000
		2024	404.900	11.520.659.245	0,000
13	SMMT	2020	8.360.000	3.150.000.000	0,003
		2021	8.360.000	3.150.000.000	0,003
		2022	8.360.000	3.150.000.000	0,003
		2023	8.360.000	3.150.000.000	0,003
		2024	8.360.000	3.150.000.000	0,003

Lampiran 3. Reputasi KAP

No	Kode	Tahun	Nilai/Skor	Reputasi KAP
1	ABMM	2020	1	<i>Big Four</i>
		2021	1	<i>Big Four</i>
		2022	1	<i>Big Four</i>
		2023	1	<i>Big Four</i>
		2024	1	<i>Big Four</i>
2	ADRO	2020	1	<i>Big Four</i>
		2021	1	<i>Big Four</i>
		2022	1	<i>Big Four</i>
		2023	1	<i>Big Four</i>
		2024	1	<i>Big Four</i>
3	ARII	2020	0	<i>Non-Big Four</i>
		2021	0	<i>Non-Big Four</i>
		2022	0	<i>Non-Big Four</i>
		2023	0	<i>Non-Big Four</i>
		2024	0	<i>Non-Big Four</i>
4	BSSR	2020	0	<i>Non-Big Four</i>
		2021	0	<i>Non-Big Four</i>
		2022	0	<i>Non-Big Four</i>
		2023	0	<i>Non-Big Four</i>
		2024	0	<i>Non-Big Four</i>
5	BYAN	2020	1	<i>Big Four</i>
		2021	1	<i>Big Four</i>
		2022	1	<i>Big Four</i>
		2023	1	<i>Big Four</i>
		2024	1	<i>Big Four</i>
6	FIRE	2020	0	<i>Non-Big Four</i>
		2021	0	<i>Non-Big Four</i>
		2022	0	<i>Non-Big Four</i>
		2023	0	<i>Non-Big Four</i>
		2024	0	<i>Non-Big Four</i>
7	HRUM	2020	1	<i>Big Four</i>
		2021	1	<i>Big Four</i>
		2022	1	<i>Big Four</i>
		2023	1	<i>Big Four</i>
		2024	1	<i>Big Four</i>
8	INDY	2020	1	<i>Big Four</i>
		2021	1	<i>Big Four</i>

		2022	1	<i>Big Four</i>
		2023	1	<i>Big Four</i>
		2024	1	<i>Big Four</i>
9	ITMG	2020	1	<i>Big Four</i>
		2021	1	<i>Big Four</i>
		2022	1	<i>Big Four</i>
		2023	1	<i>Big Four</i>
		2024	1	<i>Big Four</i>
10	KKGI	2020	0	<i>Non-Big Four</i>
		2021	0	<i>Non-Big Four</i>
		2022	0	<i>Non-Big Four</i>
		2023	0	<i>Non-Big Four</i>
		2024	0	<i>Non-Big Four</i>
11	MBAP	2020	1	<i>Big Four</i>
		2021	1	<i>Big Four</i>
		2022	1	<i>Big Four</i>
		2023	1	<i>Big Four</i>
		2024	0	<i>Non-Big Four</i>
12	PTBA	2020	1	<i>Big Four</i>
		2021	1	<i>Big Four</i>
		2022	1	<i>Big Four</i>
		2023	1	<i>Big Four</i>
		2024	0	<i>Non-Big Four</i>
13	SMMT	2020	0	<i>Non-Big Four</i>
		2021	0	<i>Non-Big Four</i>
		2022	0	<i>Non-Big Four</i>
		2023	1	<i>Big Four</i>
		2024	1	<i>Big Four</i>

Lampiran 4. Ukuran Perusahaan

No	Kode	Tahun	Total Aset	LN(Total Aset)	Penjualan	LN(Total Penjualan)
1	ABMM	2020	11.668.180.409.795	30,08789	8.553.376.038.480	29,77735
		2021	14.792.731.644.771	30,32516	14.580.998.448.506	30,31074
		2022	31.187.943.390.284	31,07105	16.074.965.771.494	30,40828
		2023	33.247.500.589.320	31,13500	15.753.078.147.184	30,38806
		2024	33.866.688.791.524	31,15345	16.515.389.790.788	30,43531
2	ADRO	2020	90.011.988.430	25,22321	35.753.946.410	24,29993
		2021	108.257.989.784	25,40778	56.972.093.142	24,76583
		2022	169.616.471.417	25,85681	127.458.838.669	25,57106
		2023	161.447.312.776	25,80744	100.474.643.296	25,33317
		2024	108.319.776.574	25,40835	33.595.771.618	24,23767
3	ARII	2020	5.089.112.210.000	29,25812	594.666.800.000	27,11127
		2021	5.271.967.430.000	29,29342	1.645.843.536.000	28,12927
		2022	7.058.892.975.000	29,58531	1.814.476.464.000	28,22682
		2023	8.135.794.000.000	29,72729	1.778.143.104.000	28,20659
		2024	10.064.497.612.000	29,94004	1.864.189.728.000	28,25385
4	BSSR	2020	3.714.463.847.640	28,94326	4.675.299.226.325	29,17331
		2021	6.211.543.780.834	29,45743	9.865.195.415.365	29,92003
		2022	6.368.399.213.925	29,48237	16.187.448.556.584	30,41526
		2023	6.296.735.697.368	29,47105	17.486.933.118.096	30,49248
		2024	6.191.966.449.650	29,45427	15.317.850.012.520	30,36004

5	BYAN	2020	22.846.221.435.310	30,75981	19.678.072.645.140	30,61053
		2021	34.726.639.253.379	31,17853	40.698.326.152.632	31,33721
		2022	62.066.013.405.315	31,75922	73.992.678.279.778	31,93499
		2023	53.097.634.283.456	31,60315	55.210.483.212.648	31,64217
		2024	56.913.770.805.308	31,67256	55.697.726.086.548	31,65096
6	FIRE	2020	505.302.049.812	26,94842	1.069.005.506.795	27,69775
		2021	494.252.757.734	26,92631	841.151.184.815	27,45804
		2022	364.324.214.971	26,62131	250.181.705.309	26,24545
		2023	418.812.724.436	26,76069	264.364.481.467	26,30059
		2024	347.213.226.151	26,57320	473.502.130.104	26,88342
7	HRUM	2020	7.034.194.756.680	29,58180	2.226.037.657.935	28,43124
		2021	12.479.975.596.131	30,15515	4.796.888.452.073	29,19899
		2022	20.116.894.920.736	30,63258	14.227.710.953.145	30,28621
		2023	25.175.980.471.872	30,85691	14.267.821.561.440	30,28903
		2024	41.609.700.804.904	31,35935	20.937.320.328.336	30,67255
8	INDY	2020	49.278.678.797.985	31,52851	29.299.080.126.225	31,00858
		2021	52.673.686.754.169	31,59514	43.793.860.007.011	31,41051
		2022	56.535.201.092.702	31,66588	68.192.480.614.975	31,85336
		2023	47.991.586.444.240	31,50205	46.661.752.953.040	31,47395
		2024	47.884.188.681.058	31,49981	39.543.238.119.500	31,30842
9	ITMG	2020	16.342.462.045.000	30,42479	16.719.164.280.000	30,44758
		2021	23.775.564.291.000	30,79968	29.634.044.697.000	31,01994
		2022	41.532.624.387.000	31,35750	57.201.266.703.000	31,67760
		2023	33.727.849.352.000	31,14935	36.602.440.040.000	31,23114
		2024	38.894.564.128.000	31,29188	37.245.280.514.000	31,24855

10	KKGI	2020	1.533.048.231.715	28,05828	1.018.685.611.580	27,64953
		2021	1.886.109.338.583	28,26554	1.885.645.096.668	28,26529
		2022	2.677.175.358.390	28,61578	4.010.893.475.073	29,02004
		2023	3.091.471.608.960	28,75967	4.542.663.798.656	29,14453
		2024	3.377.324.977.240	28,84811	5.281.820.389.750	29,29529
11	MBAP	2020	2.566.730.603.710	28,57365	2.838.028.783.135	28,67413
		2021	3.677.412.944.091	28,93323	4.421.108.757.894	29,11741
		2022	4.822.302.985.601	29,20427	7.071.644.586.524	29,58711
		2023	3.537.982.020.400	28,89458	3.454.525.284.496	28,87071
		2024	3.833.401.505.770	28,97477	3.521.827.366.666	28,89000
12	PTBA	2020	24.056.755.000.000	30,81144	17.325.192.000.000	30,48318
		2021	36.123.703.000.000	31,21797	29.261.468.000.000	31,00729
		2022	45.359.207.000.000	31,44563	42.648.590.000.000	31,38402
		2023	38.765.189.000.000	31,28854	38.488.867.000.000	31,28139
		2024	41.785.576.000.000	31,36357	42.764.968.000.000	31,38674
13	SMMT	2020	881.786.218.140	27,50522	209.445.719.950	26,06773
		2021	1.051.640.434.770	27,68137	508.273.589.516	26,95429
		2022	1.182.852.785.319	27,79895	1.049.271.370.556	27,67912
		2023	1.007.863.610.940	27,63885	1.016.267.098.417	27,64716
		2024	1.286.377.299.462	27,88285	816.953.682.813	27,42885

Lampiran 5. Komite Audit

No	Kode	Tahun	Jumlah Komite Audit	Σ Anggota Dewan Komisaris	ACP
1	ABMM	2020	3	3	1,00
		2021	3	4	0,75
		2022	3	4	0,75
		2023	3	4	0,75
		2024	3	4	0,75
2	ADRO	2020	3	5	0,60
		2021	3	5	0,60
		2022	3	5	0,60
		2023	3	5	0,60
		2024	3	5	0,60
3	ARII	2020	3	4	0,75
		2021	3	5	0,60
		2022	3	5	0,60
		2023	3	5	0,60
		2024	3	5	0,60
4	BSSR	2020	3	8	0,38
		2021	3	8	0,38
		2022	3	8	0,38
		2023	3	8	0,38
		2024	3	8	0,38
5	BYAN	2020	4	4	1,00
		2021	4	4	1,00
		2022	4	4	1,00
		2023	5	6	0,83
		2024	5	6	0,83
6	FIRE	2020	3	2	1,50
		2021	3	2	1,50
		2022	3	2	1,50
		2023	3	3	1,00
		2024	3	3	1,00
7	HRUM	2020	3	6	0,50
		2021	3	5	0,60
		2022	3	5	0,60
		2023	3	5	0,60
		2024	3	5	0,60
8	INDY	2020	5	5	1,00
		2021	5	5	1,00

		2022	5	5	1,00
		2023	5	5	1,00
		2024	5	5	1,00
9	ITMG	2020	4	7	0,57
		2021	4	7	0,57
		2022	4	8	0,50
		2023	4	8	0,50
		2024	4	10	0,40
10	KKGI	2020	3	6	0,50
		2021	3	5	0,60
		2022	3	5	0,60
		2023	3	5	0,60
		2024	3	5	0,60
11	MBAP	2020	3	3	1,00
		2021	3	3	1,00
		2022	3	2	1,50
		2023	3	2	1,50
		2024	3	2	1,50
12	PTBA	2020	4	6	0,67
		2021	4	6	0,67
		2022	4	6	0,67
		2023	4	6	0,67
		2024	4	6	0,67
13	SMMT	2020	3	2	1,50
		2021	3	2	1,50
		2022	3	2	1,50
		2023	3	3	1,00
		2024	3	3	1,00

Lampiran 6. *Audit Delay*

No	Kode	Tahun	Tanggal Laporan Audit	<i>Audit Delay</i>
1	ABMM	2020	31 Maret 2021	90
		2021	31 Maret 2022	90
		2022	31 Maret 2023	90
		2023	27 Maret 2024	87
		2024	11 Maret 2025	70
2	ADRO	2020	26 Februari 2021	57
		2021	01 Maret 2022	60
		2022	28 Februari 2023	59
		2023	28 Februari 2024	59
		2024	28 Februari 2025	59
3	ARII	2020	28 Mei 2021	148
		2021	28 April 2022	118
		2022	31 Maret 2023	90
		2023	28 Maret 2024	88
		2024	27 Maret 2025	86
4	BSSR	2020	23 Maret 2021	82
		2021	17 Maret 2022	76
		2022	30 Maret 2023	89
		2023	20 Maret 2024	80
		2024	25 Maret 2025	84
5	BYAN	2020	30 Maret 2021	89
		2021	30 Maret 2022	89
		2022	09 Maret 2023	68
		2023	29 Februari 2024	60
		2024	28 Februari 2025	59
6	FIRE	2020	30 Maret 2021	89
		2021	30 Maret 2022	89
		2022	04 April 2023	94
		2023	28 Maret 2024	88
		2024	26 Maret 2025	85
7	HRUM	2020	31 Maret 2021	90
		2021	30 Maret 2022	89
		2022	31 Maret 2023	90
		2023	27 Maret 2024	87
		2024	27 Maret 2025	87
8	INDY	2020	31 Maret 2021	91
		2021	30 Maret 2022	89
		2022	27 Maret 2023	86

		2023	28 Maret 2024	87
		2024	26 Maret 2025	86
9	ITMG	2020	22 Februari 2021	53
		2021	23 Februari 2022	54
		2022	22 Februari 2023	53
		2023	21 Februari 2024	52
		2024	26 Februari 2025	57
10	KKGI	2020	07 Mei 2021	127
		2021	28 Maret 2022	87
		2022	27 Maret 2023	86
		2023	25 Maret 2024	84
		2024	19 Maret 2025	79
11	MBAP	2020	23 Maret 2021	83
		2021	29 Maret 2022	88
		2022	29 Maret 2023	88
		2023	21 Maret 2024	80
		2024	25 Maret 2025	85
12	PTBA	2020	08 Maret 2021	68
		2021	25 Februari 2022	56
		2022	28 Februari 2023	59
		2023	29 Februari 2024	60
		2024	27 Maret 2025	87
13	SMMT	2020	29 April 2021	120
		2021	31 Maret 2022	90
		2022	31 Maret 2023	90
		2023	26 Februari 2024	57
		2024	26 Februari 2025	57

Lampiran 7. *Outer Loading* Sebelum Eliminasi

	Audit Delay (Y)	Kepemilikan Manajerial (X1)	Komite Audit (X4)	Reputasi KAP (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)
ACP			0.531		
AD	1.000				
JKA			0.925		
KM		1.000			
LN(Penjualan)					0.997
LN(Total Aset)					0.972
R-KAP				1.000	

Lampiran 8. *Outer Loading* Setelah Eliminasi

	Audit Delay (Y)	Kepemilikan Manajerial (X1)	Komite Audit (X4)	Reputasi KAP (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)
AD	1.000				
JKA			1.000		
KM		1.000			
LN(Penjualan)					0.997
LN(Total Aset)					0.972
R-KAP				1.000	

Lampiran 9. *Discriminant Validity Cross Loading*

	Audit Delay (Y)	Kepemilikan Manajerial (X1)	Komite Audit (X4)	Reputasi KAP (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)
AD	1.000	-0.244	-0.275	-0.519	-0.127
JKA	-0.275	0.305	1.000	0.438	0.647
KM	-0.244	1.000	0.305	0.127	0.303
LN(Penjualan)	-0.151	0.297	0.642	0.332	0.997
LN(Total Aset)	-0.052	0.310	0.637	0.373	0.972
R-KAP	-0.519	0.127	0.438	1.000	0.345

Lampiran 10. Cronbach's Alpha, Composite Reliability, AVE

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability (CR)	Average Variance Extracted (AVE)
Audit Delay (Y)	1.000	1.000	1.000	1.000
Kepemilikan Manajerial (X1)	1.000	1.000	1.000	1.000
Komite Audit (X4)	1.000	1.000	1.000	1.000
Reputasi KAP (X2)	1.000	1.000	1.000	1.000
Ukuran Perusahaan (X3)	0.974	1.957	0.984	0.969

Lampiran 11. Collinearity Statistic (VIF)

	VIF
AD	1.000
JKA	1.000
KM	1.000
LN(Penjualan)	1.000
LN(Total Aset)	1.000
R-KAP	1.000

Lampiran 12. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Audit Delay (Y)	0.320	0.275

Lampiran 13. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepemilikan Manajerial (X1) -> Audit Delay (Y)	-0.201	-0.191	0.092	2.189	0.029
Reputasi KAP (X2) -> Audit Delay (Y)	-0.509	-0.503	0.078	6.489	0.000
Ukuran Perusahaan (X3) -> Audit Delay (Y)	0.179	0.191	0.184	0.976	0.330
Komite Audit (X4) -> Audit Delay (Y)	-0.107	-0.119	0.140	0.762	0.446

Lampiran 14. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Kampus: Jl. Semolowara 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 140&141 E-mail : feb@untag-sby.ac.id

SEMESTER
Gasal / Genap
2025 / 2026

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

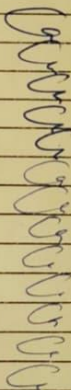


Nama Mahasiswa / NBI : Soputari, Sylvia Setyani

Nama Pembimbing : Dra. Rr. Adiati Trihastuti, MM, Ak, CA

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Tercatat di BEI

Mulai Program Skripsi : Semester 7 Thn. Ak. 2022 Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	11 - 9 - 2025	Topik / Judul	Konsultasi	
2.	15 - 9 - 2025	Topik / Judul	Ace	
3.	11 - 10 - 2025	Proposal	Konsultasi	
4.	13 - 10 - 2025	Proposal	Revisi	
5.	16 - 10 - 2025	Proposal	Ace	
6.	27 - 10 - 2025	Bab I, II, III	Konsultasi + Revisi	
7.	30 - 10 - 2025	Bab I, II, III	Ace	
8.	17 - 11 - 2025	Bab IV	Konsultasi + Revisi	
9.	19 - 11 - 2025	Bab IV	Revisi	
10.	24 - 11 - 2025	Bab IV	Ace	
11.	26 - 11 - 2025	Bab V	Konsultasi + Revisi	
12.	28 - 11 - 2025	Bab V	Ace	
13.	1 - 12 - 2025	Absorpsi	Ace	
Siap diujikan Surabaya, <u>1 - 12 - 2025</u>				

Perpanjang 1 :

Semester :

Th. Ak. :

Paraf Kajar :

Dra. Rr. Adiati Trihastuti, MM, Ak, CA
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 15. Hasil Turnitin

AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
SUBSEKTOR BATU BARA DIPENGARUHI OLEH KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, REPUTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
KOMITE AUDIT

ORIGINALITY REPORT

13 %	11 %	9 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	international.areaai.or.id Internet Source	2 %
2	eprints.stiebankbpdjateng.ac.id Internet Source	1 %
3	mail.online-journal.unja.ac.id Internet Source	1 %
4	Rindi Antika Febrianti, Omi Pramiana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2025 Publication	1 %
5	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1 %
6	Hesti Dina Sulistyoningsih, Hetty Muniroh. "Faktor-Faktor Audit Delay pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI 2019 – 2021", Equivalent : Journal of Economic, Accounting and Management, 2025 Publication	1 %
7	journal.stiemb.ac.id Internet Source	1 %

Lampiran 16. LOA



JURNAL PENELITIAN REVENUE

Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Bina Bangsa
Jl. Raya Serang Jakarta KM 3 No.1B Pakupatan Serang Banten (0254) 220158

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Kepada Yth

Bpk/Ibu

Soputan, Sylvia Setyani, Adiaty Trihastuti

Berdasarkan hasil revisi yang sudah bpk/ibu kirim, dan setelah melalui proses Review yang bertahap yang telah dilakukan oleh Reviewer kami, maka dengan ini :

Nama Penulis	: Soputan, Sylvia Setyani, Adiaty Trihastuti
Judul Penelitian	:AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA DIPENGARUHI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, REPUTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT

Dengan ini kami nyatakan artikel bpk/ibu "**DITERIMA**" dan akan kami terbitkan pada **Jurnal Revenue Volume 6 No 2 bulan September 2025-Februari 2026**. Demikianlah *Letter of Acceptance (LoA)* ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, Desember 2025
Editor in Chief

Mohammad Husni, SE., M.Ak

